

Polisi Tetapkan GRT Sebagai Tersangka atas Kasus Tewasnya Dini Saat Dugem

Achmad Sarjono - SURABAYA.INDONESIASATU.ID

Oct 7, 2023 - 10:15



SURABAYA - Tim penyidik Satreskrim Polrestabes Surabaya, telah menangkap seorang pelaku inisial GRT yang diduga anak anggota DPR-RI, atas kasus penganiayaan yang menyebabkan meninggal dunia pada korban Dini Sera Afrianti (29).

Peristiwa meninggalnya wanita asal Sukabumi tersebut, bermula saat Dini diajak oleh Ronald ke Blackhole KTV di Jalan Mayjen Jonosewojo, Surabaya, pada

Selasa malam (3/10). Diduga mereka cekcok.

Menurut Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Pasma Royce, pelaku pembunuhan wanita di sebuah Apartemen Surabaya Barat, sebelum korban mengalami fase kritis atau tidak sadarkan diri.

"Dari hasil penyelidikan melalui rekaman Camera Closed Circuit Television (CCTV) dan keterangan dokter, penganiayaan dimulai dari Blackhole KTV.

Dini Sera (29) dipukul juga menggunakan botol minuman jenis Tequila sebanyak dua kali di bagian belakang," ungkap Pasma.

"Setelah itu di lorong juga terlibat cek cok. Ada satpam yang melihatnya," ujar Pasma, Jumat (06/10/2023).

Pasma mengungkapkan Setelah cekcok di lorong Blackhole KTV, Dini dan GRT menuju basement parkir Lenmarc.

Dini lantas bersandar ke pintu depan sebelah kiri dari mobil Kijang Innova milik GRT.

Sedangkan GRT sudah berada di kursi kemudi hendak menjalankan mobilnya. Karena bersandar terlalu lama dan diikuti emosi, ia memacu mobilnya.

Hal itu membuat Dini terjatuh dan terseret hingga 5 meter. Selain itu, tubuh bagian kanan Dini juga terlindas oleh mobil.

"Mendapati hal itu, korban lalu dimasukan ke bagasi mobil di bagian belakang," imbuh Pasma.

GRT lantas membawa korban ke apartemen. Disana, korban sudah dinaikan ke kursi roda oleh security.

Saat itu kondisi Dini Sera masih hidup namun lemas. GRT sempat memberikan nafas buatan.

Karena kondisi Dini kian memburuk, Ronald membawa ke National Hospital (NH).

"Korban dinyatakan tewas sekitar pukul 02.32 WIB," pungkas Pasma.